

RINGKASAN

BUDIDAYA TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.) VARIETAS BIRU LANCOR DENGAN MENGGUNAKAN KOMPOS BLOTONG 36 TON/HA, Rabbani Labib Rosuli, NIM A31222499, Tahun 2024, 63 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr Ir. Edi Siswadi, M.P (Pembimbing)

Tanaman bawang merah merupakan salah satu komoditas komoditas sayuran yang berperan penting di negara Indonesia. Usaha tani bawang merah memiliki keunggulan yang komparatif, disisi lain bawang merah yang sering digunakan sebagai bumbu penyedap juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional serta industri makanan yang maju (Muhammad *et al*, 2003).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil produksi tanaman bawang merah dengan pemberian blotong tebu pada budidaya tanaman bawang merah varietas biru lancor, hasil penelitan diuji menggunakan Uji-t. Hasil menunjukkan perlakuan menggunakan kompos blotong tebu sebanyak 36 ton/ha dapat memperoleh hasil yang berbeda nyata pada parameter diameter daun, tinggi umbi, dan diameter umbi. Hasil tidak berbeda nyata pada parameter jumlah anakan, panjang daun per rumpun, berat umbi basah per rumpun, dan berat umbi kering per rumpun.

Budidaya bawang merah dilakukan pada luasan lahan 50 m² yang dibagi menjadi dua perlakuan yakni perlakuan menggunakan kompos blotong tebu, dibandingkan dengan tanpa menggunakan blotong tebu, masing masing perlakuan terdiri dari 2 bedeng. Lahan perlakuan kompos blotong tebu dapat memproduksi bawang merah sebesar 22 kg, sedangkan pada lahan tanpa perlakuan kompos blotong dapat memproduksi sebesar 29 kg. Keuntungan yang diperoleh yakni sebesar Rp-542.950 dari lahan perlakuan kompos blotong dan Rp-327.350 dari lahan tanpa perlakuan kompos blotong tebu. Total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp982.950 dari lahan perlakuan kompos blotong dan total Rp904.225 dari lahan tanpa perlakuan. Harga jual bawang merah Rp20.000/kg mendapatkan R/C ratio pada lahan perlakuan blotong sebesar 0,45 dan R/C ratio pada lahan tanpa perlakuan sebesar 0,64.